

PENGARUH LUAS KEPEMILIKAN LAHAN, MODAL, DAN KECERDASAN SPIRITUAL TERHADAP PRODUKTIVITAS LAHAN PADA USAHATANI JAGUNG DI KABUPATEN CIAMIS

Agus Yuniawan Isyanto*, Lidya Nur Amalia

Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Galuh

*Email: agusyuniawanisyanto@unigal.ac.id

ABSTRAK

Produktivitas tanaman jagung di Kabupaten Ciamis berfluktuasi dari tahun 2020-2022 yang diduga disebabkan oleh beberapa faktor. Oleh karena itu, penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh luas kepemilikan lahan, modal, dan kecerdasan spiritual terhadap produktivitas lahan pada usahatani jagung di Kabupaten Ciamis. Penelitian dilaksanakan di Kecamatan Panumbangan Kabupaten Ciamis pada bulan Pebruari-Maret 2022 dengan menggunakan metode survey. Ukuran sampel sebanyak 94 petani yang dikategorikan berdasar luas kepemilikan lahan, yaitu sempit, sedang, dan luas. Pengaruh luas kepemilikan lahan, modal, dan kecerdasan spiritual terhadap produktivitas lahan pada usahatani jagung di Kabupaten Ciamis dianalisis dengan menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa luas kepemilikan lahan, modal, dan kecerdasan spiritual berpengaruh signifikan terhadap produktivitas lahan pada usahatani jagung di Kabupaten Ciamis, baik secara simultan maupun parsial.

PENDAHULUAN

Produktivitas tanaman jagung di Kabupaten Ciamis berfluktuasi dimana pada tahun 2020 sebesar 7,15 kw/ha, tahun 2021 sebesar 6,87 kw/ha, dan pada tahun 2022 sebesar 6,68 kw/ha (BPS Ciamis, 2020, 2021, 2022). Data ini selaras dengan penelitian (Wanto, 2019) yang menunjukkan adanya fluktuasi produksi jagung di beberapa provinsi di Indonesia, bahkan diprediksi adanya penurunan produksi pada beberapa provinsi. Kartiasih, dkk (2022) menyatakan bahwa produksi jagung di Indonesia relatif cukup tinggi, namun belum mampu memenuhi kebutuhan dalam negeri sehingga dilakukan impor jagung.

Lahan merupakan faktor produksi yang bersifat tahan lama yang dapat diwariskan kepada generasi berikutnya. Peningkatan produktivitas lahan dapat dilakukan melalui optimalisasi pemanfaatan potensi lahan sehingga diharapkan dapat meningkatkan pendapatan petani (Manyamsari dan Mujiburrahmad, 2014). Produktivitas lahan berkaitan dengan kapasitas lahan dalam menyerap faktor produksi untuk menghasilkan output dalam proses produksi di bidang pertanian (Suwanto, 2012) dan (Mudakir, 2012).

Menurut Adhitya, dkk (2013), salah satu faktor penting dalam upaya meningkatkan produktivitas lahan pertanian adalah modal, yang meliputi sarana produksi dan sarana fisik lainnya yang menunjang dalam proses produksi pertanian.

Spiritualitas merupakan indikator penting dari kinerja suatu usaha dalam jangka panjang (Emayanti dkk, 2022). Seseorang yang memiliki kecerdasan spiritual akan memiliki sikap yang integratif dan adaptif, memahami makna dan tujuan dalam bekerja, dan keterhubungan dengan komunitas (Ahmad Yasir 2021), dan mampu memecahkan persoalan dengan tindakan-tindakan yang bermakna (Baharuddin dan Zakaria, 2018). Kecerdasan spiritual ditandai dengan kemampuan untuk bersikap fleksibel dan kecenderungan untuk berpandangan holistik (Nani dan Mukaroh, 2021).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh luas kepemilikan lahan, modal, dan kecerdasan spiritual terhadap produktivitas lahan pada usahatani jagung di Kabupaten Ciamis.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di Kecamatan Panumbangan Kabupaten Ciamis pada bulan Pebruari-Maret 2022 dengan menggunakan metode survey. Kecamatan Panumbangan dipilih secara sengaja (*purposive sampling*) dengan pertimbangan memiliki luas lahan terluas dibandingkan dengan kecamatan lain di Kabupaten Ciamis. Populasi petani jagung di Kecamatan Panumbangan sebanyak 1.545 orang, dan diambil sampel sebanyak 94 orang menggunakan *stratified random sampling* dengan ukuran sampel untuk lahan sempit 54 orang, sedang 31 orang, dan luas 9 orang.

Pengaruh luas kepemilikan lahan, modal, dan kecerdasan spiritual terhadap produktivitas lahan pada usahatani jagung di Kabupaten Ciamis dianalisis dengan menggunakan regresi linier berganda dengan persamaan berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3$$

Dimana:

Y = Produktivitas lahan (ton/ha)

X₁ = Luas kepemilikan lahan adalah variabel *dummy*, jika sempit bernilai 1, sedang 2, dan luas 3

X₂ = Modal (Rp)

X₃ = Kecerdasan spiritual

β = Koefisien regresi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis dengan menggunakan SPSS versi 23 (Tabel 1) menunjukkan bahwa variabel luas kepemilikan lahan, modal, dan kecerdasan spiritual memengaruhi produktivitas lahan pada usahatani jagung di Kabupaten Ciamis sebesar 31,1%; sedangkan sisanya sebesar 68,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model analisis. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien determinasi sebesar 0,311.

Tabel 1. Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.557 ^a	.311	.288	.08492

a. Predictors: (Constant), Kecerdasan Spiritual, Modal, Kategori Luas Lahan

Pengujian secara simultan pengaruh variabel luas kepemilikan lahan, modal, dan kecerdasan spiritual terhadap produktivitas lahan pada usahatani jagung di Kabupaten Ciamis (Tabel 2) menunjukkan bahwa variabel luas kepemilikan lahan, modal, dan kecerdasan spiritual berpengaruh signifikan terhadap produktivitas lahan pada usahatani jagung di Kabupaten Ciamis. Hal ini ditunjukkan dengan nilai F-hitung sebesar 13,521 dengan signifikansi 0,000 yang lebih rendah dari 0,05.

Tabel 2. Pengujian Secara Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.292	3	.097	13.521	.000 ^b
	Residual	.649	90	.007		
	Total	.941	93			

a. Dependent Variable: Produktivitas

b. Predictors: (Constant), Kecerdasan Spiritual, Modal, Kategori Luas Lahan

Pengujian secara parsial pengaruh variabel luas kepemilikan lahan, modal, dan kecerdasan spiritual terhadap produktivitas lahan pada usahatani jagung di Kabupaten Ciamis (Tabel 3) menunjukkan bahwa seluruh variabel bebas yaitu luas kepemilikan lahan, modal, dan kecerdasan spiritual berpengaruh signifikan terhadap produktivitas lahan pada usahatani jagung di Kabupaten Ciamis.

Tabel 3. Pengujian Secara Parsial

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.352	.390		8.597	.000
	Kategori Luas Lahan	-.073	.030	-.486	-2.403	.018
	Modal	-.136	.067	-.407	-2.022	.046
	Kecerdasan Spiritual	1.049	.167	.951	6.281	.000

a. Dependent Variable: Produktivitas

Kategori luas lahan (sempit, sedang, dan luas) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap produktivitas lahan pada usahatani jagung di Kabupaten Ciamis yang menunjukkan bahwa semakin luas kepemilikan lahan maka produktivitas lahan akan menurun. Menurut Adhitya, dkk (2013), pengelolaan lahan merupakan salah satu faktor yang penting dalam upaya peningkatan produktivitas lahan pertanian, namun menurut Simamora dan Lubis (2019), kompetensi petani yang berkaitan dengan tingkat keterampilan dalam melaksanakan usahatani termasuk dalam kategori sangat rendah dan rendah. Rendahnya kompetensi terkait tingkat keterampilan ini lah yang diduga menyebabkan penurunan produktivitas lahan pada saat terjadi peningkatan luas kepemilikan lahan.

Modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap produktivitas lahan pada usahatani jagung di Kabupaten Ciamis yang menunjukkan bahwa semakin besar yang digunakan dalam melaksanakan usahatani jagung, semakin menurun produktivitas lahannya. Menurut Adhitya, dkk (2013), penggunaan tenaga kerja merupakan faktor penting yang akan memengaruhi produktivitas lahan. Peningkatan penggunaan tenaga kerja akan meningkatkan penggunaan modal. Namun, jika peningkatan penggunaan tenaga kerja tersebut tidak dibarengi dengan kualitas tenaga kerja maka akan berdampak negatif terhadap produktivitas lahan.

Kecerdasan spiritual berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas lahan pada usahatani jagung di Kabupaten Ciamis yang menunjukkan bahwa semakin tinggi kecerdasan spiritual petani, maka akan semakin tinggi produktivitas lahannya. Penelitian Baharuddin dan Zakaria (2018), Nani dan Mukaroh (2021), Yasir dkk (2021), dan Emayanti dkk (2022) menunjukkan bahwa kecerdasan spiritual berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Petani yang memiliki kecerdasan sosial akan berpikir secara komprehensif dan bertindak secara rasional dengan disertai doa sehingga diduga hal tersebut yang menyebabkan tingginya produktivitas lahan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Luas kepemilikan lahan, modal, dan kecerdasan spiritual berpengaruh signifikan terhadap produktivitas lahan pada usahatani jagung di Kabupaten Ciamis, baik secara simultan maupun parsial.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhitya, F.W., Hartono, D. dan Awirya, A.A. (2013). Determinan Produktivitas Lahan Pertanian Subsektor Tanaman Pangan Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 14(1): 110-125. <https://doi.org/10.23917/jep.v14i1.165>.
- Baharuddin dan Zakaria, R. (2018). Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Peningkatan Kinerja Guru Di SMA Negeri 3 Takalar Kabupaten Takalar. *Jurnal Idaarah*, 2(1): 1-10. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v2i1.5071>.
- Emayanti, F.N., Jatmiko, U., dan Evasari, A.D. (2022). Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Kediri. *Jurnal Mahasiswa Manajemen UNITA*, 1(1): 109-119. <https://doi.org/10.36563/jimbien.v1i2.591>.

- Kartiasih, F., Ramadhani, A.R., Fitri, K.A. dan Aselnino, P. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi volume impor jagung Indonesia dari lima negara eksportir terbesar tahun 2009-2021. *INOVASI: Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Manajemen*, 18(4): 936-946. <https://doi.org/10.30872/jinv.v18i4.12110>.
- Manyamsari, I. dan Mujiburrahmad. (2014). Karakteristik Petani Dan Hubungannya Dengan Kompetensi Petani Lahan Sempit (Kasus : Di Desa Sinar Sari Kecamatan Dramaga Kab. Bogor Jawa Barat). *Agrisep*, 15(2): 58-74.
- Mudakir, B. (2012). Produktivitas Lahan Dan Distribusi Pendapatan Berdasarkan Status Penguasaan Lahan Pada Usahatani Padi (Kasus Di Kabupaten Kendal Propinsi Jawa Tengah). *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, 1(1), 74-83. <https://doi.org/10.14710/jdep.1.1.74-83>.
- Nani, D. A. dan Mukaroh, E.N. (2021). Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kinerja Karyawan. *Revenue: Jurnal Manajemen Bisnis Islam*, 2(1): 27-50. <https://doi.org/10.24042/revenue.v2i1.7939>.
- Simamora, T. dan Lubis, R. (2019). Tingkat Kompetensi Teknis Petani dalam Berusahatani Singkong (Kasus Kelompok Mekar Tani Desa Cibanteng Kecamatan Ciampea Kabupaten Bogor). *Agrimor*, 4(4): 53-55. <https://doi.org/10.32938/ag.v4i4.824>.
- Suwarto. (2012). Produktivitas Lahan Usahatani Sesuai Kelembagaan Lahan (Suatu Tinjauan Teoritis). *Journal of Rural and Development*, III(1): 1-13.
- Wanto, A. (2019). Prediksi Produktivitas Jagung Indonesia Tahun 2019-2020 Sebagai Upaya Antisipasi Impor Menggunakan Jaringan Saraf Tiruan Backpropagation. *Sintech Journal*, 1(1): 53-62. <https://doi.org/10.31598/sintechjournal.v2i1.355>.
- Yasir, A., Ribhana, dan Hayati, K. (2021). Kinerja Karyawan Dari Aspek Pengaruh Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan Intelektual, Dan Kecerdasan Emosional. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 17(1): 42-57. <https://doi.org/10.23960/jbm.v17i1.222>.